

## PRESS RELEASE

### Kolaborasi Danantara dan PTPP Perkuat Pemulihan Pascabencana di Aceh Tamiang & Aceh Utara Melalui Pembangunan Hunian Sementara

**Jakarta, 20 Januari 2026** – Upaya pemulihan pascabencana banjir di Aceh Tamiang terus diperkuat melalui kolaborasi antara Danantara dan PT PP (Persero) Tbk (PTPP) dalam penyediaan hunian sementara tanggap darurat bagi masyarakat terdampak di Kabupaten Aceh Tamiang dan Aceh Utara.

Setelah fokus pada pembukaan kembali akses dan pemulihan infrastruktur dasar atas kolaborasi dengan Kementerian PU, penyediaan hunian sementara menjadi kebutuhan mendesak agar warga dapat kembali menjalani aktivitas sehari-hari dengan aman dan layak selama masa transisi pemulihan. Melalui kolaborasi ini, pembangunan hunian dilaksanakan secara terencana, cepat, dan terukur.

Secara nasional, Danantara menargetkan pembangunan sebanyak 15.000 unit hunian sementara di berbagai wilayah terdampak bencana dalam tiga bulan ke depan. Dalam pelaksanaannya, PTPP terlibat dalam pembangunan masing-masing 600 unit hunian sementara di Kabupaten Aceh Tamiang dan Kabupaten Aceh Utara sebagai bagian dari kontribusi BUMN dalam mendukung pemulihan pascabencana.

Khusus di Kabupaten Aceh Tamiang, PTPP menyelesaikan pembangunan sebanyak 94 unit hunian sementara berbasis sistem panggung dan siap digunakan oleh warga terdampak. Di Kabupaten Aceh Utara PTPP juga telah menyelesaikan 118 unit per tanggal 15 Januari 2026.

Seluruh hunian dirancang sebagai kawasan siap huni, lengkap dengan fasilitas pendukung berupa MCK, tandon air, musala, tempat wudu dan cuci, jalan pedestrian, sistem drainase, serta sistem mekanikal,

elektrikal, dan plumbing (MEP) kawasan guna memastikan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi sejak awal masa pemulihan.

Proses pembangunan dilaksanakan secara cepat dan terukur sebagai bagian dari kolaborasi Danantara dan PTPP, serta dikoordinasikan bersama BP BUMN untuk memastikan respons yang diberikan selaras, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

*Corporate Secretary* PTPP Joko Raharjo menyampaikan bahwa penyediaan hunian sementara merupakan bagian penting dari strategi pemulihan pascabencana yang berkelanjutan.

"Pemulihan tidak berhenti pada perbaikan akses dan infrastruktur. Masyarakat juga membutuhkan tempat tinggal yang aman agar dapat kembali menata aktivitas sehari-hari. Hunian sementara ini kami siapkan sebagai ruang transisi sebelum pemulihan jangka menengah dan panjang berjalan," ujar Joko.

Pembangunan hunian sementara ini melengkapi berbagai upaya pemulihan yang sebelumnya dilakukan di wilayah Aceh dan sekitarnya, termasuk pemulihan infrastruktur dan akses pendukung lainnya. Seluruh proses dilaksanakan melalui koordinasi dengan para pemangku kepentingan agar respons yang diberikan tepat sasaran dan relevan.

Joko menambahkan, melalui kolaborasi ini, PTPP berharap dapat membantu masyarakat melewati fase pemulihan awal dengan lebih aman, sekaligus mendukung pemulihan kehidupan sosial secara bertahap.

**--SELESAI--**

### **Sekilas Mengenai PT PP (Persero) Tbk**

PT PP (Persero) Tbk (kode emiten: PTTP) merupakan salah satu perusahaan konstruksi dan terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1953. Saat ini, PTTP memiliki 7 (tujuh) lini bisnis yang terintegrasi mulai dari *Upstream*, *Middlestream* sampai dengan *Downstream*, yang meliputi: Energi, Properti, Infrastruktur, Jasa Konstruksi, *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), Peralatan Berat dan Pracetak. PTTP memiliki jejak rekam yang solid dan berhasil memenangkan penghargaan atas proyek-proyek konstruksi Pelabuhan, Pembangkit Listrik, Airport, Bendungan, dan Gedung di Indonesia. PTTP merupakan pionir untuk konsep *Eco-Friendly Green Building* di Indonesia yang telah memenangkan beberapa penghargaan lokal dan internasional atas hasil karyanya. PTTP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2010, dengan kepemilikan publik sebesar 49%. Pada tahun 2015, PTTP mencatatkan saham entitas anak PT PP Properti Tbk (kode emiten: PPRO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35%. Untuk mendukung pertumbuhan yang

berkelanjutan di masa depan, PTPP berekspansi di sektor Energi dan Infrastruktur di tahun 2016. Pada tahun 2017, entitas anak yang bergerak sebagai kontraktor berbasis peralatan berat PT PP Presisi Tbk (kode emiten: PPRE) melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 23% saham ke publik. Untuk menghadapi era Industry 4.0, PTPP melakukan strategi operasional *excellence* dengan menerapkan sistem informasi yang handal, yaitu ERP sebagai enterprise system utama yang didukung berbagai aplikasi penunjang operasional dalam menjawab tantangan dan kebutuhan perusahaan kedepan. PTPP juga menerapkan penggunaan *Building Information Modeling* (BIM) serta penguasaan teknologi baru lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan efisiensi serta menjadi perusahaan yang unggul serta *excellence*.

**Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:**

**Joko Raharjo**

**Sekretaris Perusahaan**

**PT PP (Persero) Tbk**

**Tel : 021 – 877 84137**